PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

No: 067/JAPFA-BEI/LD-CS/IV/2019

Jakarta, 8 April 2019

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190.

U.p. : **Kadiv. Penilaian Perusahaan Group I**

Dengan hormat,

Perihal: **Penyampaian Hasil Public Expose PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perseroan").**

Dengan ini kami sampaikan bahwa Public Expose PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, telah diselenggarakan pada tanggal 2 April 2019, Pk. 13.00 – 14.00 WIB, di HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960. Peserta yang hadir dalam acara Public Expose tersebut (tidak termasuk manajemen dan karyawan Perseroan) adalah sebanyak 18 (delapan belas) orang (Daftar Hadir terlampir).

Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Public Expose tersebut adalah:

– Bpk. Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama
– Bpk. Leo Handoko Laksono	Direktur
– Bpk. Rachmat Indrajaya	Direktur
– Bpk. Jaka Prasetya	Komisaris
– Ibu Retno Astuti Wibisono	Komisaris Independen
– Bpk. Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen

Acara dibagi dalam 4 (empat) bagian, yaitu :

1. Pembukaan, berupa kata sambutan yang disampaikan oleh Bpk. Leo Handoko Laksono, selaku Direktur Perseroan;
2. Paparan Publik, tentang kinerja Perseroan Tahun 2018.
3. Tanya Jawab.
4. Penutup.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh yang hadir dan jawaban yang diberikan dalam Public Expose tersebut adalah sebagaimana terlampir.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

JAPFA
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Maya Pradjono
Corporate Secretary

JAPFA

DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
TANGGAL 2 APRIL 2019
JAKARTA

No.	NAMA	PERUSAHAAN / INSTANSI	TANDA TANGAN
1.	Kenia	Kontan	
2	Saprina, Hp	CNBC Indonesia	
3.	Khoirul R	IDN Financials	
4.	Bagus R.	"	
5.	Ulum	Katadata	
6	Fitri	TROBOS	
7	Surya	Agrina	
8.	Eldo	KONTAN	
9	Novi	BISNIS INDONESIA	
10	Bagus. K	IDN FINANCIALS. COM	
11	Monica Wareza	CNBC Indonesia.com	
12	Risha	Jakarta Post	
13	Simon	IPOT	
14	Yohanes M.	Kontan.	

JAPFA

DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
TANGGAL 2 APRIL 2019
JAKARTA

No.	NAMA	PERUSAHAAN / INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Hans Stevanus Margo	individual	
	Amanda Chrisany	UP Moga	
	[illegible]		
	[illegible]		

TANYA JAWAB PUBLIC EXPOSE
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Hotel Harris, Tebet, Jakarta Selatan, 2 April 2019

---

1. ***Pertanyaan Ibu Siti dari MayBank:***

   Kenapa KKR menjual sahamnya di Japfa? Apakah KKR akan keluar dari Japfa?

   Jawaban Bpk. Jaka Prasetya

   KKR berada di bisnis investasi, sehingga jual dan beli adalah hal yang biasa dan normal. KKR belum mau keluar dari Japfa dan kita (*wakil KKR*) ditunjuk lagi dalam RUPS tadi sebagai Komisaris. Pada waktu penjualan pertama oleh KKR sekitar 3,23%, membuat likuiditas kepemilikan publik tradingnya tidak terlalu tebal, maka dilakukan penjualan kedua dengan prosentase yang hampir sama. Hal tersebut membuat floatingnya menjadi mencapai 40%. Penjualan dilakukan melalui institusi strategis. Dengan penjualan saham KKR, maka likuiditas saham Japfa menjadi likuid. Tidak ada tekanan kepada KKR untuk menjual saham. KKR masih memiliki sekitar 5% saham Japfa, apalagi fundamental Japfa masih bagus dan kuat serta potensinya masih sangat besar, sehingga KKR belum akan keluar dari Japfa, semoga bisa menjawab.

2. ***Pertanyaan Bpk. Andrew dari Kontan:***

   Tahun 2016 KKR melakukan private placement, apakah akan ada placement lagi atau investor baru? CAPEX untuk tahun 2019 dan dari mana sumber pendanaannya?

   Jawaban Bpk. Erwin Djohan

   CAPEX 2019 secara besaran ada diangka Rp. 3 triliun, titik berat CAPEX 2019 masih di bisnis poultry dan penggunaannya adalah untuk pembangunan gudang/silo di *Feed*, kandang di *Breeding*, expansi di poultry komersial dan processing.

   Jawaban Bpk. Putut Djagiri

   Pembiayaan CAPEX 2019, pertama dari *cash flow internal* dan kedua dari *standby loan* perbankan yang belum digunakan yang akan disesuaikan penggunaannya untuk jangka panjang.

3. ***Pertanyaan Ibu Monica dari CIMB Indonesia***

   Penjualan tahun lalu naik sampai sekitar 15%, tahun ini berapa target penjualan, seperti apa pertumbuhannya? Bagaimana dengan obligasi sebesar Rp. 850 milyar yang akan jatuh tempo pada akhir tahun ini?

   Jawaban Bpk. Bambang Budi Hendarto

   Kita harapkan tahun ini akan grow lebih dari 10%, namun demikian kita perlu melihat adanya siklus dalam bisnis perungasan. Dalam bisnis ini bila ada untung, maka semua ramai-ramai akan masuk dalam bisnis ini. Sudah lebih dari 40 tahun kami berpengalaman dalam bisnis ini. Siklus dalam bisnis ini biasanya setelah ada untung, maka akan terjadi sedikit penurunan, kemudian akan naik kembali. Jadi semuanya tergantung pertumbuhan pasar dan kondisi ekonomi.

Jawaban Bpk. Putut Djagiri

Terkait obligasi sebesar Rp. 850 milyar yang akan jatuh tempo pada akhir tahun, sudah dipersiapkan pembayarannya dengan fasilitas kredit yang belum digunakan (*unused facility*) dan juga dengan EBITDA yang cukup besar untuk pembiayaan obligasi yang jatuh tempo, jadi kombinasi antara dua hal itu.

4. ***Pertanyaan Bpk. Ulun dari Kata Data***

Harga ayam potong sedang terjerembab, strategi Japfa bagaimana untuk menjaga perusahaan? Harga jagung juga naik, apa dampaknya bagi perusahan, apakah perusahaan akan menaikan harga pakan?

Jawaban Bpk. Antonius Harwanto

Terkait harga ayam yang jatuh saat ini, sebenarnya setiap tahun terjadi gejolak harga namun harga ayam akhir-akhir ini memang heboh. Untuk menjaga harga ayam Japfa telah mempersiapkan Rumah Potong Ayam (RPA) sebayak 15 RPA yang tersebar diberbagai kota, dengan tujuan bila terjadi turbulensi disuatu daerah, dapat membantu tekanan pasar serta dapat membantu peternak untuk mempertahankan harga. Jatuhnya harga ayam akibat adanya kelebihan poduksi. Untuk mengantisipasinya, Japfa melakukan langkah-langkah CSR (*Corporate Social Responsibility)* dengan membagikan hatching egg kepada masyarakat.

Pada keadaan tertentu terjadi daya beli yang lemah sehingga supply ayam tidak terserap. Menjelang puasa dan lebaran terjadi peningkatan permintaan, namun hal tersebut terjadi bukan hanya pada usaha ayam saja tetapi juga untuk barang kebutuhan primer lainya. Market kita tidak bisa lepas dari masa-masa yang harus kita lalui setiap tahunnya.

Terkait harga jagung, naik turunnya harga selalu harus dihadapi dari waktu ke waktu, oleh karenanya jauh-jauh hari telah disiapkan silo-silo untuk persediaan jagung di 18 unit corn dryer yang pada saat musim panen beroperasi selama 24 jam. Sehingga harga jagung tidak perlu dikawatirkan. Bila disiapkan dengan baik kenaikan harga jagung tidak akan membebani peternak.

Jawaban Bpk. Budiarto Soebijanto

Menambahkan penjelasan atas kenaikan harga jagung terhadap kenaikan harga pakan. Harga jagung pada awal Januari 2018 sebesar Rp. 3.500,- dan menjelang semester II, kwartal III dan IV 2018 terjadi masa-masa kekeringan sehingga harga jagung melonjak cukup signifikan dari Rp. 3.500,- menjadi sekitar Rp.6.000,-, sehingga kenaikan harga jagung sekitar Rp.2.500,-. Komponen jagung adalah 50% di industri pakan. Untuk menjaga margin penjualan, mestinya kenaikan harga pakan dihitung dari harga 50% dikalikan Rp.2.500,- atau seharusnya naik Rp. 1.250,-. Namun untuk menaikan harga pakan harus dilakukan secara bertahap dan penuh kehati-hatian supaya peternak tidak mengalami masalah yang luar biasa. Pada waktu itu harga pakan dinaikan secara bertahap sampai pada kenaikan hanya Rp. 650,-, artinya bila diperhitungkan, kenaikan Rp. 650,- tersebut hanya mengcover kenaikan harga jagung Rp. 1.300,- dari Rp 3.500,- hanya mengcocer Rp. 4.800,-, kenyataannya harga jagung semester kedua tahun lalu naik menjadi Rp. 6.000,- Apa artinya itu? Ini adalah masalah kepedulian Japfa terhadap pelanggan. Japfa melakukan strategi bila pada saat panen jagung kita menampung jagung semaksimal mungkin dengan fasilitas silo dan corn dryer yang maksimal untuk membantu petani jagung dan juga untuk mempertahankan inventori dalam posisi yang baik. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Bpk. Harwanto. Kenaikan harga jagung tidak serta merta diikuti dengan kenaikan harga pakan. Situasinya berbeda ketika harga pakan naik sebesar Rp.650,- seharusnya naik Rp. 1.250,-. Pada bulan Januari 2019 ketika mulai panen, harga jagung sempat turun menjadi Rp. 4.500,- namun saat ini harga jagung sudah mencapai Rp. 5.000,-. Situsasi harga ayam sedang jatuh, ini anomali seharusnya diikuti dengan

kenaikan harga pakan, namun pada kenyataannya harga pakan malah turun sebesar Rp. 100,- di bulan Januari dan di bulan Februari 2019 turun lagi sebesar Rp 100,-. Hal ini dilakukan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan peternak sehingga dapat tumbuh dan berkembang serta sukses bersama.

5. ***Pertanyaan Ibu Novi dari Bisnis Indonesia.***
   a. *Mohon dijelaskan terkait penggunaan CAPEX Rp. 3 triliun, apakah ada penambahan Silo, Corn Dryer?*
   b. *Tahun lalu bisnis sapi ada peningkatan bagaimana strategi tahun ini?*
   c. *Kupon obligasi 9,25% akan dibayar dengan sisa pinjaman yang belum digunakan, ratenya sekitar berapa? Sekarang rate sedang turun naik. Mengapa Japfa lebih memilih pinjaman daripada menerbitkan obligasi?*

Jawaban Bpk. Putut Djagiri

Untuk tahun ini terdapat penambahan sebanyak 10 silo dengan kapasitas masing-masing 30.000 ton.

Japfa memilih pinjaman perbankan daripada menerbitkan obligasi, pertimbangannya, setelah melakukan riset dan berdiskusi dengan berbagai pihak, kebutuhannya adalah untuk CAPEX, maka pembiayaan yang diperlukan adalah pembiayaan jangka panjang minimal 5 tahun. Bila menerbitkan obligasi saat ini kuponnya akan mahal dibandingkan dengan rate bunga Bank yang saat ini telah diperoleh. Sebagai perbandingan obligasi pemerintah saat ini kuponnya cukup tinggi antara 7,2 s/d 7,4 %, untuk perusahaan publik seperti kita ada dengan margin sekitar 2,7 s/d 3%, maka kuponnya akan diatas 10%, sedangkan kredit perbankan saat ini sekitar 9%, bahkan untuk working capital saat ini kita mendapat bunga sekitar 8%, jadi dari perbankan lebih murah dari sisi biayanya.

Jawaban Samuel Wibisono

Terkait bisnis Sapi, sejak 2 tahun terakhir sejak regulasi pemerintah membuka impor daging kerbau dari India, membuat bisnis ini menjadi sulit, namun sejak dibuka pasar, terjadi market segmentasi daging sapi dan daging kerbau. Strategi perusahaan tetap fokus pada produk-produk primer daging wagyu beef dan nilai tambah, processing, produk sosis dan bakso. CAPEX 2019 untuk sapi sekitar Rp. 30 miliar untuk di hilirnya yaitu untuk peralatan processing, training dan investasi di mesin produksi.

Jawaban Bpk. Antonius Harwanto

Corn dryer Japfa masih bekerja dibawah kapasitas. Terdapat penambahan corn dryer di lokasi baru yaitu di Sumbawa dan Gorontalo dan direncakan di Jawa Timur, masing-masing satu corn dryer. Nilai investasi masing-masing silo sekitar Rp. 6 miliar dan Rp. 5 miliar untuk sebuah corn dryer.

6. ***Pertanyaan Ibu Sabrina dari CNBC***

Harga live bird turun memberikan sentimen negatif atas saham Japfa yang telah anjlok sekitar 20% selama seminggu terakhir, apakah tanggapan Japfa?

Jawaban Bpk. Bambang Budi Hendarto

Beberapa bulan ini harga live bird di kandang turun drastis, yang terendah menjadi sekitar Rp. 11.000,- /Rp.12.000,- terjadi hanya di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Hal ini disebabkan terdapatnya kandang-kandang besar yang dimiliki oleh perusahan-perusahaan besar yang tidak

mentaati Peraturan Menteri Peternakan No. 32, yang mewajibkan pemeliharaan 30.000.000 ekor harus memiliki RPA, tidak dijalankan dengan baik oleh Pemerintah, sehingga pasar dibanjiri oleh perushaan-perusahaan yang memelihara jutaan ekor ayam dan tidak memiliki RPA tersebut. Diluar pulau Jawa harga masih bisa bertahan sekitar Rp. 16.000,- s/d 17.000 bahkan ada yang bertahan di Rp. 20.000,-. Dengan lancarnya transportasi dari Jawa Tengah ke Jawa Barat, maka di Jawa Barat juga terpengaruh. Siklus ini selalu terjadi, sayangnya agak panjang. Semoga menjelang lebaran nanti harga akan meningkat kembali. Pemerintah sudah mengeluarkan peraturan tentang pengurangan hatching egg sebesar 10% semoga bisa mengatasi over supply sehingga keadaan segera dapat diatasi.

Jawaban Bpk. Putut Djagiri

Terkait harga saham, sebenarnya harga saham selalu pasar yang membentuknya. Pada Ferbuari harga saham Japfa sempat mencapai harga Rp. 3.000,- namun karena terjadi sentimen negatif, maka harga saham turun. Hal tersebut terjadi bukan pada harga saham Japfa saja, semua perusahaan-perusahaan perunggasan juga sama, baik CPIN, MAIN dan JAPFA. Semoga dengan penjelasan yang diberikan bahwa secara fundamental Japfa masih kuat sebagaimana juga dijelaskan oleh Bpk. Jaka dari KKR tadi. Harga saham segera bisa rebound.

--------o0o----------